

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIF secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA yaitu 80,3 persen sedangkan sisanya 19,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* dinyatakan diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 5,61 persen, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara

parsial memiliki positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Memberikan kontribusi kecil yaitu pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,00 persen, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 2,46 persen, dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,14 persen, dengan demikian hipotesis kelima yang

menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak

6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 0,42 persen, dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 1,12 persen, dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Go Public sebesar 60,99 persen, dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* sebesar 2,85 persen, dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 60,99 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan tidak lengkap.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT.Bank China Construction Bank Indonesai,Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank dalam mendapatkan pendapatan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki bank.
 - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu PT.Bank Capital Indonesai,Tbk disarankan agar lebih memperhatikan kredit pada dana pihak ketiga, sehingga tidak mengandalkan kredit saja..
 - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT.Bank China Contruction Bank Indonesia, Tbk disaran agar lebih mengefisiensikan biaya operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, agar sebaiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subyek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan menambahkan variabel bebas FACR dan PR untuk mendapatkan hasil yang lebih baik serta menggunakan variabel terikat yang sesuai dengan yang digunakan peneliti terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi penelitian Bisnis*. Jakarta : Selemba Empat.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008* Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi dan Ni Luh Putu Wiagustini, 2015 "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas Pada Bank yang Terdaftar di BEI". *E jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.5, No. 4 (2015) Hal: 21-25.
- Rommy Rifky Romandloni dan Herizon dan Herizon.2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak terbit, STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Edisi pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sufyana Basiman, 2017 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak terbit, STIE Perbanas Surabaya.
- Tang Sau Eng, 2013 "Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public*". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, No. 3 (2013) Hal: 15-19
- Veithzal Rivai, 2012. "*Commercial Bank Management*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank, data diakses 7 Mei 2018.
- Website Bank Indonesia www.bi.go.id Moneter JIBOR IDR, data historis periode Januari 2013-Desember 2017, data diakses 20 Juni 2018.
- Website Bank Indonesia www.bi.go.id Informasi kurs, periode januari 2013-Desember 2017, data diakses 20 Juni 2018.